

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian serta uraian pembahasan yang telah dipaparkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pelaksanaan pembelajaran fisika berbantuan KIT Praktikum Energi Hijau pada materi energi terbarukan telah terlaksana sesuai rencana dan sesuai sintaks pembelajaran yang di terapkan dalam dua pertemuan. Pada pertemuan pertama menggunakan model *Cooperative Learning*, keterlaksanaan pembelajaran mencapai rata-rata keseluruhan 75,00% dengan kategori baik. Pada pelaksanaan pertemuan kedua yang menggunakan model *Problem-Based Learning*, proses pembelajaran berlangsung lebih optimal, siswa aktif berdiskusi dan menggunakan KIT, sehingga keterlaksananya menjadi 87,08% dengan kategori sangat baik.

Berdasarkan peningkatan nilai rata-rata siswa dari nilai rata-rata *pretest* 40,73% menjadi *posttest* 75,15 %. Dengan rata-rata N-Gain sebesar 0,56417, termasuk dalam kategori sedang, menunjukkan bahwa pembelajaran berbantuan KIT efektif meningkatkan pemahaman konsep siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang pembelajaran fisika berbantuan KIT Praktikum Energi Hijau pada materi energi terbarukan, maka berikut saran-saran dari peneliti:

1. Bagi Guru Fisika disarankan untuk terus memanfaatkan KIT Praktikum Energi Hijau sebagai media pembelajaran karena terbukti efektif dalam membantu siswa memahami konsep yang bersifat abstrak. Guru juga perlu mengatur alokasi waktu secara lebih optimal, terutama pada kegiatan diskusi dan presentasi kelompok, agar seluruh tahapan pembelajaran dapat terlaksana dengan maksimal.
2. Bagi Sekolah diharapkan menyediakan dukungan sarana dan prasarana untuk pembelajaran berbasis praktikum, seperti menambah jumlah KIT dan memberikan pelatihan bagi guru terkait penggunaan media pembelajaran berbasis energi terbarukan.
3. Bagi Siswa diharapkan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, baik ketika diskusi kelompok maupun saat melakukan eksperimen. Keaktifan siswa akan membantu memperdalam pemahaman konsep dan mengembangkan keterampilan ilmiah melalui kegiatan mengamati, mengukur, menganalisis, dan menyimpulkan.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya dapat dikembangkan menggunakan cakupan yang lebih luas, contohnya menambah jumlah sampel, menguji efektivitas KIT pada model pembelajaran berbeda, atau meneliti faktor-faktor

penyebab penurunan hasil belajar pada siswa tertentu. Penelitian selanjutnya juga dapat mengukur dampak pembelajaran berbantuan KIT terhadap aspek lain, seperti keterampilan proses sains atau motivasi belajar.

5. Bagi Pengembangan Media Pembelajaran selanjutnya dapat difokuskan pada penambahan jumlah alat agar pelaksanaan eksperimen lebih merata di setiap kelompok. Sekolah atau guru juga dapat melibatkan siswa dalam merancang atau memodifikasi alat pembelajaran energi terbarukan. Keterlibatan ini dapat meningkatkan kreativitas, kemandirian, serta pemahaman mendalam siswa mengenai prinsip kerja energi terbarukan.